

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang dipakai ialah metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian metode deskriptif menurut Whitney (1960) dalam Moh. Nazir (2014) adalah “Pencarian fakta interpretasi yang tepat dengan mempelajari masalah yang ada dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku di masyarakat dan situasi pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena”.

Menurut Sukardi (2013) Penelitian Kualitatif ialah penelitian berdasarkan mutu ataupun kualitas dari tujuan suatu penelitian tersebut. Penelitian Kualitatif ialah penelitian yang didesain secara umum, penelitian yang digunakan untuk objek kajian yang tidak terbatas dan tidak menggunakan metode ilmiah menjadi patokan.

Dari kesimpulan pendapat para ahli di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menafsirkan, menggambarkan, dan menyimpulkan suatu data berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati. Data pada penelitian ini berasal dari wawancara dan dokumentasi dari objek penelitian yaitu Pengusaha Kena Pajak Perusahaan Jasa Konstruksi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jombang.

3.2. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini ialah :

1. Efektifitas

Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 Tahun 2006 menjelaskan efektif adalah pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan yaitu membandingkan keluaran dengan hasil. Apabila dihubungkan dengan Perpajakan di Indonesia, efektivitas menggambarkan bahwa jumlah penerimaan pajak sesuai dengan apa yang telah direncanakan pemerintah sehingga tercapainya target dan tujuan perpajakan, tak hanya itu efektivitas juga berkaitan dengan kegiatan perpajakan dimana proses kegiatan perpajakan berjalan sesuai dengan kebijakan perpajakan. Gibson dalam Donni dan Agus (2013) mengungkapkan tiga pendekatan mengenai efektivitas, yaitu Pendekatan tujuan, teori sistem, dan *multiply constituency*. Berdasarkan pengertian serta paparan mengenai bentuk kegiatan yang mencerminkan efektivitas maka indikator efektivitas suatu program atau kegiatan atau pun system meliputi :

a. ketepatan penggunaan

Ketepatan penggunaan ialah apa yang sudah ditentukan dalam hal penggunaan sudah mewakili dari apa yang diharapkan sebelumnya yang berhubungan dengan proses.

b. hasil guna

Indikator hasil guna menggambarkan output dari proses kegiatan yang dilakukan apakah akan memberikan perubahan yang baik dan memiliki hasil yang diharapkan.

c. menunjang tujuan.

Indikator menunjang tujuan berhubungan dengan output yang sesuai rencana kegiatan dengan tujuan yang diharapkan.

Apabila ketiga indikator tersebut terpenuhi dalam penerapan E-Faktur PPN berarti efektivitas penerapan Elektronik Faktur (E-Faktur) Pajak sebagai bukti pungutan pajak oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) perusahaan jasa konstruksi telah tercapai.

2. E-Faktur

E-faktur ialah dokumen sah pajak yang diterbitkan setiap terjadinya transaksi barang, baik penjualan langsung maupun barang konsinyasi. Dokumen tersebut diterbitkan melalui aplikasi ataupun sistem elektronik (PER-16/PJ/2014). Dimana sistem tersebut langsung *link* ke Direktorat Jendral Pajak (DJP). Dalam penelitian ini yang menjadi fokus Faktor apa saja penyebab terjadinya kesalahan dalam pengisian e-Faktur serta permasalahan-permasalahan yang timbul dalam prosedur penerapan e-Faktur.

3.3 Penentuan Informasi Kunci

Penentuan Informan ditetapkan menggunakan teknik Snowball Sampling dengan metode non-probabilitas. Snowball Sampling ialah wawancara atau korespondensi yang dilakukan sebagai teknik pengambilan sampling. Metode non-probabilitas ialah metode dengan tidak mengikuti panduan probabilitas matematis untuk teknik penarikan sampel, Morissan (2012). Dalam hal ini, peneliti memilih metode wawancara mendalam (*depth interview*) dan dilengkapi dengan pengamatan data sekunder berupa laporan-laporan SPT PPN, Surat Setoran Pajak (SSP), elektronik nomor faktur (*e-nofa*), dan Efaktur. Untuk memperoleh data primer, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan dengan membuat daftar pertanyaan kunci yang berhubungan dengan rumusan masalah peneliti.

Dalam metode ini peneliti mendapatkan informasi dari orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti yaitu, 2 pegawai pajak atau *Account Representative (AR)* dan pengusaha kena pajak perusahaan jasa konstruksi yang memiliki kualifikasi K1 dan K2 sesuai dengan Sertifikat Badan Usaha yang ditetapkan Oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi .

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dipakai didalam penelitian ini ialah :

Data Kualitatif merupakan data yang disusun secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, tulisan dilapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2014).

Data kualitatif pada penenlitian ini berupa keterangan, penjelasan, atau uraian yang berkaitan dengan penelitian seperti halnya tercantum pada tujuan penelitian.

3.4.2 Sumber Data

Pada tahap ini penulis menyediakan persiapan kegiatan studi mencari data dan informasi dengan membaca landasan teori, buku perpajakan, internet Undang-Undang Perpajakan dan bahan lainnya yang berhubungan dengan objek pembahasan dan melakukan pengamatan sesuai dengan data di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jombang, ketika observasi lapangan penulis akan memberikan surat pengantar untuk melakukan pengamatan terhadap data yang diperlukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang penting didalam penelitian, sebab tujuan utama penelitian ialah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

data, penelitian tidak dapat memperoleh data yang mencukupi dengan kriteria yang ditetapkan. Dalam pendapatnya Sugiyono (2015) terdapat beberapa cara untuk pengumpulan data, yaitu:

a Wawancara

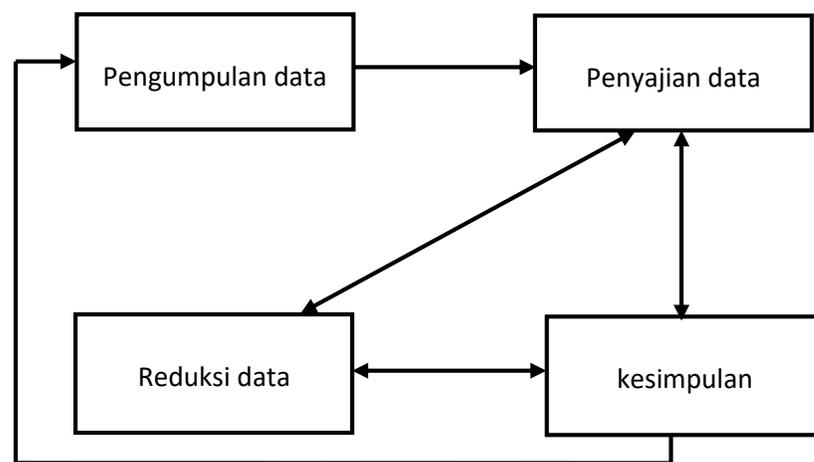
Menurut pendapat Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2015) wawancara adalah interaksi beberapa orang guna bertukar informasi dan gagasan melalui Tanya jawab sehingga mampu dibentuk makna dalam suatu topik tertentu.

b Studi Pustaka

Menurut pendapat Sarwono (2006) bahwa studi pustaka adalah mencari referensi dari berbagai buku dan penelitian sebelumnya dimana dilakukan untuk memperoleh landasan teori tentang masalah pada penelitian yang akan dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari bagian tahap pengujian dimana hasilnya digunakan sebagai pendukung yang memadai untuk mendapat kesimpulan Sugiyono (2012). Menurut Sugiyono (2012) tehnik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Mils dan Huberman yang bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif (Sugiyono : 2012)

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi tempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa catatan hasil wawancara.

b. Reduksi Data

Data yang didapat dari lokasi penelitian segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan planya dan membuang yang tidak digunakan. Oleh karena itu, maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

c. Penyajian data

Sekumpulan informasi tersusun memberi dasar kepada peneliti guna melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan awal disampaikan secara sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid serta konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.